



**HAK PASIEN ATAS REKAM MEDIS PADA PERJANJIAN
TERAPEUTIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERIKATAN**

TESIS

ZIAUL ARVAN

2110622067

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
2023**



**HAK PASIEN ATAS REKAM MEDIS PADA PERJANJIAN
TERAPEUTIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERIKATAN**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum**

ZIAUL ARVAN

2110622067

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang kutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ziaul Arvan
NIM : 2110622067
Tanggal : 20 Juli 2023

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuainan dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan,



(Ziaul Arvan)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas* akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ziaul Arvan
NIM : 2110622067
Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non
Ekslusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya Ilmiah saya yang berjudul:

HAK PASIEN ATAS REKAM MEDIS PADA PERJANJIAN
TERAPEUTIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERIKATAN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan,
mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*),
merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Juli 2023
Yang menyatakan,



(Ziaul Arvan)

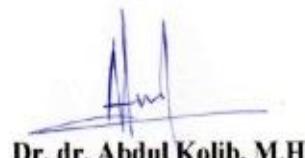
TESIS

**HAK PASIEN ATAS REKAM MEDIS PADA PERJANJIAN
TERAPEUTIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERIKATAN**

ZIAUL ARVAN

2110622067

Telah Disetujui Untuk Ujian Tesis

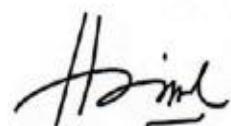


Dr. dr. Abdul Kolib, M.H.

0019087805 / 19780819200100110089

Jakarta, 14 Juli 2023

Mengesahkan,



Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, SH, MH, M.Tr. Adm. Kes

1993042820220031009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
Telepon 021-7656971 , Fax 021-7656904
Laman : fh.upnvj.ac.id , e-mail: fh@upnvj.ac.id

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

Nama : Ziaul Arvan
NIM : 2110622067
Program Studi : Magister Hukum
Judul : **Hak Pasien Atas Rekam Medis Pada Perjanjian Terapeutik Dalam Perspektif Hukum Perikatan.**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum, pada Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Prof. Dr. Arrisman, S.H., M.H.
Ketua Penguji


Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, SH, MH, M.Tr. Adm. Kes
Penguji Utama


Dr. dr. Abdul Kolib, M.H.
Penguji Kedua



Dr. Suherman, S.H., LL.M.
Dekan


Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, SH, MH, M.Tr. Adm. Kes
Kaprodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 20 Juli 2023

HAK PASIEN ATAS REKAM MEDIS PADA PERJANJIAN TERAPEUTIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERIKATAN

Ziaul Arvan

Abstrak

Rekam medis menjadi hal penting yang berisi catatan rekam jejak pasien dari awal mula pengobatan. Rekam medis juga merupakan catatan untuk mengevaluasi perkembangan keadaan pasien selama pengobatan yang bisa dijadikan alat bukti tertulis. Pasien dan dokter dalam praktik kesehatan memiliki hubungan yang saling terkait, sehingga akan melahirkan hak dan kewajiban bagi kedua belah pihak. Didalam rekam medis sebagai bukti terjadinya transaksi terapeutik antara dokter dengan pasien. Secara yuridis suatu kontrak terapeutik termasuk jenis perjanjian berikhtiar (*inspanings verbintenis*). Dan berdasarkan Pasal 1233 KUHPerdata menyatakan bahwa tiap-tiap perikatan dapat dilahirkan baik karena perjanjian maupun karena undang-undang. Jika kita tinjau dari hubungan pasien dan dokter dalam hal ini tentu hubungan yang terjadi adalah hubungan perikatan, apalagi secara teoritis memenuhi syarat kategori hubungan perikatan, seharusnya kalau hubungan perikatan tentu dokter dan pasien mempunyai hak dan kewajiban yang sama atas Rekam medis, pada kenyataannya pasien tidak mendapatkan Rekam Medis ini yang membuat rasa tidak adil terhadap pasien. Tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui status kepemilikan Rekam medis yang dikaitkan dengan hak kepemilikan bagi pasien dan ingin mengetahui apakah transaksi yang terjadi antara dokter dengan pasien merupakan suatu perikatan.

Kata Kunci : *Hak Rekam Medis, Perjanjian Terapeutik, Hukum Perikatan*

PATIENT'S RIGHTS TO MEDICAL RECORDS IN THERAPEUTIC AGREEMENTS IN LEGAL PERSPECTIVE OF AN APPOINTMENT

Ziaul Arvan

Abstract

The medical record is an important thing that contains the patient's track record from the beginning of treatment. The medical record is also a record to evaluate the progress of the patient's condition during treatment which can be used as written evidence. Patients and doctors in health practice have an interrelated relationship, so that it will give birth to rights and obligations for both parties. In the medical record as evidence of the occurrence of therapeutic transactions between doctors and patients Juridically, a therapeutic contract includes the type of endeavor agreement (in spanings verbintenis). And based on Article 1233 of the Civil Code it states that each engagement can be born either because of an agreement or because of a law. If we look at the relationship between patient and doctor, in this case, of course, the relationship that occurs is an engagement relationship, moreover theoretically it fulfills the requirements for the engagement relationship category. If the engagement relationship is of course doctors and patients have the same rights and obligations over medical records, in reality patients do not get this Medical Record that makes a sense of unfairness to patients. The purpose of this research is to find out the ownership status of medical records associated with ownership rights for patients and to find out whether the transactions that occur between doctors and patients constitute an agreement.

Keyword : *Medical Record Right, Therapeutic Agreement, Engagement Law*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya serta karunia-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **Hak Pasien Atas Rekam Medis Pada Perjanjian Terapeutik Dalam Perspektif Hukum Perikatan**. Semoga tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahannya. Namun demikian, penulis berharap dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran dalam bidang Ilmu Pengetahuan Hukum, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka atas bantuan yang telah diberikan kepada saya, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda M. Latif Sirun (Alm) dan Ibunda Asmawati yang sudah melahirkan dan membesarkan saya, dimana tidak ada suatu apapun yang bisa membalas apa yang sudah saya terima selama ini. Hanya do'a yang bisa saya panjatkan semoga Almarhum ayahanda diterima disisi Allah SWT, diampuni dosa-dosanya, untuk Ibunda selalu dalam lindunganya-Nya.
2. Untuk belahan jiwaku Siti Ansari, Putraku Alfarisy dan Uwais, Serta Putriku Mafaza. Kemudian seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan do'a. Semoga semuanya dalam Lindungan Allah SWT. Aamiin.
3. Dr. dr. Abdul Kolib, S.H., M.H., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat.
4. Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes selaku Ketua Program Studi.
5. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Hukum UPNVJ, yang telah memberikan ilmu selama penulis menjadi mahasiswa,
6. Kepada keluarga besar jurusan Ilmu Hukum Tahun Angkatan 2021, terima kasih sudah berjuang bersama-sama.

7. Dan seluruh rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih semangat yang kalian berikan berarti bagi Penulis. Tuhan Memberkati dan Melindungi Kita semua.

Jakarta, 20 Juli 2023

Penulis

Ziaul Arvan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	9
I.3 Tujuan Penelitian	10
I.4 Manfaat Penelitian	10
I.5 Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptual	10
I.5.1 Teori Hukum Keadilan	12
I.5.2 Teori Hukum Hak Asasi Manusia	13
I.5.4 Teori Kepastian Hukum	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
II.1 Rekam Medis	17
II.2 Poin-poin Yang Tertera Dalam Rekam Medis	18
II.3 Tujuan dan Manfaat Rekam Medis	20
II.4 Prosedur Pelaksanaan Rekam Medis	21
II.5 Aspek Segi Hukum, Disiplin, Etika dan Kerahasiaan Rekam Medis	22
II.6 Hubungan Rekam Medis Terhadap Manajemen Informasi Kesehatan	24

II.7 Hubungan Rekam Medis Terhadap Perjanjian/Transaksi Terapeutik	26
II.8 Teori Keadilan Sebagai Teori Utama	28
II.9 Teori Tengah (<i>Middle Range Theory</i>) tentang Hak Asasi Manusia	32
II.10 Teori Perjanjian dan Perikatan	40
II.11 Teori Kepastian Hukum	41
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
III.1 Pengertian, Tujuan dan Fungsi Penelitian Hukum	44
III.2. Penelitian Hukum : Bentuk-Bentuk Penelitian Hukum, Data/ Bahan Penelitian Hukum dan Jenis Metode Penelitian Hukum.....	48
III.3 Penggunaan Penelitian Hukum Pada Penulisan Tesis	74
 BAB IV PEMBAHASAN	79
IV.1. Perjanjian Terapeutik Dalam Pelayanan Kesehatan	79
IV.2. Kewajiban petugas layanan kesehatan atau rumah sakit untuk menjaga kerahasiaan informasi medis dan konsekuensi hukum perdatanya	81
 BAB V PENUTUP	93
V.1 Kesimpulan	93
V.2 Saran	94
 DAFTAR PUSTAKA	95
RIWAYAT HIDUP	

